

MEMULAI USAHA SECARA MANDIRI

Membangun usaha sendiri tak pernah menjadi mudah. Khususnya bila anda tidak memiliki jaringan pertemanan yang kuat. Banyak hal – hal yang harus disiapkan sendiri dari memilih jenis usaha, produk, hingga ke pemasaran.

Merintis usaha sendiri berarti anda harus serius dalam membangun usaha anda. Jika tidak maka usaha anda tidak akan berkembang dan bisa mengalami kerugian. Apapun usaha yang ingin anda bangun, maka anda harus tekun dan serius menjalankannya. Menurut Bob Sadino, usaha yang baik adalah usaha yang ditekuni dan pengusaha tersebut menikmati pekerjaannya.

Namun mencari ide bisnis tantangan tersendiri yang perlu dilewati oleh setiap pengusaha. Karena itu diperlukan konsep dan perencanaan yang baik untuk sebuah bisnis. Namun demikian, lagi – lagi menurut Bob Sadino, yang paling penting dari sebuah bisnis adalah dikerjakan, lakukan, dan evaluasi hal – hal yang telah direncanakan.

Untuk memulai usaha, maka anda wajib menemukan minat dan keahlian anda lalu memutuskan jenis usaha yang ingin anda lakukan. Jika anda tidak menyenangi atau memiliki keahlian pada bidang tersebut, maka anda akan tidak serius mengembangkan usaha tersebut bahkan bisa menyerah jika merasa bisnis atau usaha anda tidak sesuai dengan yang anda harapkan.

Jangan lupa untuk melakukan riset. Misalnya apakah produk yang akan anda jual dibutuhkan oleh masyarakat, siapa saja yang telah memiliki produk yang serupa, bagaimana usaha yang dijalankan sesuai dengan permintaan di pasar?

Meski bisnis anda mungkin masih bisnis skala mikro atau kecil, namun anda tetap membutuhkan investasi di awal yang digunakan untuk menutupi pengeluaran sebelum menghasilkan keuntungan. Karena itu anda wajib membuat perencanaan keuangan dengan memperkirakan kebutuhan serta pengeluaran selama setidaknya 1 tahun. Ini termasuk biaya sewa, produksi, pemasaran, gaji, dll.

Maka, penting untuk membuat perencanaan keuangan termasuk memperkirakan apa saja kebutuhan serta pengeluaran selama satu tahun ke depan, mulai dari biaya sewa, pemasaran, produksi, gaji karyawan, dan lain sebagainya.

Jangan lupa pertimbangkan lokasi. Yang dimaksud lokasi bukan hanya lokasi fisik namun bisa juga lokasi non fisik tempat dimana produk anda akan dipasarkan. Anda bisa menyewa lokasi fisik untuk kantor dengan menyewa co working space ataupun anda juga bisa membuat lokasi di online dengan menggunakan teknologi yang anda miliki atau membuat website sendiri atau membuat lokasi di online marketplace. Tentu saja masing – masing lokasi ini memiliki keunggulan dan juga kekurangannya.

Ingatlah selalu untuk mempromosikan produk anda. Namun ingatlah, anda tidak perlu “*nyampah*” di berbagai grup whatsapp untuk promosi. Anda bisa memanfaatkan fitur stories di whatsapp. Atau jika anda menggunakan whatsapp bisnis, disana terdapat fitur produk. Anda juga bisa beriklan dengan harga yang cukup terjangkau di berbagai platform media sosial.

Yang paling terpenting dalam memulai bisnis anda sendiri adalah jangan ragu dan jangan patah semangat.

Membuka usaha sendiri dapat menjadi suatu peluang bagi Anda untuk menghasilkan uang. Apabila Anda tertarik membuka usaha sendiri, Gajimu akan memberikan tips langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum membuka usaha sendiri.

Saat ini, banyak orang-orang yang semakin sulit untuk mendapat pekerjaan, apalagi bagi orang-orang yang tidak memiliki keahlian khusus. Membuka usaha sendiri dapat menjadi suatu peluang bagi Anda untuk menghasilkan uang.

Memang tidak dapat dipungkiri, usaha sendiri terdengar sangat menggiurkan, menjadi boss untuk diri sendiri, waktu kerja bisa lebih fleksible, dan keuntungan yang didapat apabila usaha tersebut sukses tergolong besar. Akan tetapi, resiko yang dihadapi pun jadi jauh lebih besar dibanding menjadi karyawan perusahaan.

Apabila Anda tertarik membuka usaha sendiri, Gajimu akan memberikan tips langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum membuka usaha sendiri.

a. Menganalisis jenis usaha terkait

Anda harus memastikan bahwa usaha yang Anda dirikan adalah jenis usaha yang Anda minati. Hal itu akan lebih baik apabila ditunjang dengan keahlian dan pengalaman Anda di jenis usaha tersebut. Lakukan analisis *Break Event Point* untuk menentukan potensi yang ada dalam jenis usaha Anda. Setelah itu jabarkan rencana usaha Anda secara detail (*Sales forecast*, analisa arus kas,etc). Setelah itu susun rencana pemasaran yang akan Anda lakukan untuk memasarkan usaha Anda tersebut.

b. Rencanakan Bisnis Anda dengan menyusun konsep yang sesuai

Jika Anda akan mencari pendanaan dari luar, rencana usaha/business plan proposal adalah sebuah kebutuhan. Jika Anda akan membiayai usaha itu sendiri, rencana usaha juga akan membantu Anda mengetahui berapa banyak uang yang Anda akan butuhkan untuk memulai, apa yang perlu untuk dilakukan kapan, dan di mana Anda tuju.

c. Siapkan Modal

Modal merupakan faktor penting dalam memulai usaha sendiri. Banyak orang ingin memulai usaha, namun tak mempunyai modal sehingga tidak jalan. Modal dapat dihasilkan dari : modal sendiri dari hasil menabung, mencari modal dari investor, atau meminjan uang dari bank, dan sistem *partnership*. Selain modal awal, Anda juga harus memiliki minimal tiga bulan dari anggaran keluarga Anda dalam bank Anda juga dapat memulai bisnis tanpa modal dengan menjadi reseller (pengecer) dari suatu produk atau barang

d. Jadikanlah usaha Anda sebagai usaha yang Legal dan diakui hukum

- Tentukan struktur hukum untuk usaha Anda
- Pilih nama yang baik bagi usaha Anda
- Daftarkan nama usaha Anda kepada Ditjen HKI sebagai merek dagang resmi dan sah di mata hukum
- Siapkan dokumen-dokumen organisasi

- Uruslah surat-surat perijinan usaha, seperti Akta Pendirian perusahaan, Nama Perusahaan, Hak atas nama perusahaan, Pengakuan dan pengesahan

e. Perluas *Networking* Anda

Networking dapat menjadi landasan untuk kelangsungan usaha Anda. Anda dapat bergabung dengan komunitas yang terkait dengan jenis usaha Anda. Hal ini dapat Anda lakukan sebelum Anda memulai usaha sendiri, sehingga pada saat Anda mulai memasarkan produk/jasa yang Anda tawarkan, Anda telah memiliki *networking* yang luas.

Ada kesan bahwa saat ini kesempatan menuntut ilmu di sekolah-sekolah formal hanya bisa dirasakan oleh anak-anak dari golongan berduit (kaya), padahal anggapan itu salah besar karna pada kenyataannya anak-anak keluarga miskin juga memiliki kesempatan yang sama untuk bersekolah. Yang terpenting adalah niat dan kemauan untuk berubah. Berubah dari kebodohan menjadi pandai, tidak tahu menjadi mengerti, terpuruk menjadi bangkit, miskin menuju kaya, duka menjadi suka, kecewa menjadi bahagia. Dan semua itu hanya bisa diraih melalui sekolah.

Paling tidak ada beberapa alasan yang menyebabkan orang miskin enggan menyekolahkan anak-anak mereka. Sebagaimana yang terangkum dalam buku yang telah ku baca adalah:

1. Keyakinan yang salah tentang sekolah: boleh dibilang banyak orang miskin memiliki sebuah keyakinan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan yang hanya boleh diisi oleh anak-anak dari keluarga berduit, anak-anak yang pintar. Sedangkan mereka orang miskin merasa bahwa mereka tidak memiliki uang serta anak-anak mereka

bodoh sehingga mereka akhirnya enggan menyekolahkan anak-anaknya.

2.Kurangnya wawasan dan pengetahuan tentang dunia pendidikan. Harus diakui bahwa faktor kurangnya informasi mengenai dunia pendidikan menyebabkan orang-orang miskin berpikiran sempit. Pendidikan bagi orang miskin masih dianggap sebagai kebutuhan tersier (istimewa) yang tidak harus dipenuhi saat ini. Padahal kalau mau jujur pendidikan sama pentingnya dengan kebutuhan primer manusia seperti makan, minum, sandang dan papan. Bahkan bisa dikatakan pendidikan merupakan kunci sukses manusia untuk bisa makan, minum, memiliki sandang dan juga papan.

3.Anggapan salah tentang sekolah. Selama ini ada anggapan yang salah dari orang miskin tentang sekolah, mereka menganggap bahwa sekolah itu mahal dan tidak bisa terjangkau oleh orang-orang miskin. Anggapan bahwa sekolah mahal memang tak salah, tetapi menjadi salah apabila mereka merasa bahwa sekolah tidak bisa terjangkau oleh mereka adalah keliru. Kenapa??? Karena saat ini telah ada berbagai program beasiswa dari pemerintah, lembaga swasta, lsm dan lain sebagainya bagi anak-anak dari keluarga miskin, apalagi bagi anak-anak yang memiliki prestasi. Jadi ada baiknya jika anggapan salah tentang sekolah harus di buang jauh-jauh. Yang jelas sekolah adalah tempat belajar semua orang baik yang miskin ataupun kaya punya hak yang sama untuk bersekolah.

4.Sikap mudah putus asa pada keadaan. Satu hal yang menjadi kebiasaan dari orang miskin adalah terlalu pasrah (putus asa)

terhadap keadaan. Sikap ini pula yang menjadi salah satu penyebab mengapa banyak anak-anak orang miskin yang tidak bersekolah. Mereka lebih banyak menerima keadaan bahwa orang miskin hanya memiliki kewajiban untuk mencari nafkah untuk makan bukan untuk memiliki pendidikan.

5. Terbawa lingkungan. Biasanya orang miskin akan menjalani kehidupan sebagaimana kehidupan masyarakat disekitarnya. Jika mayoritas orang miskin jarang berpendidikan, maka besar kemungkinan anak-anaknya juga tidak akan berpendidikan. Kondisi semacam itu hampir terjadi di lingkungan masyarakat miskin, jikapun ada keluarga miskin yang menyekolahkan anaknya hanya satu dua orang saja. Mereka lebih enjoy menikmati kehidupan sebagaimana kehidupan masyarakat miskin lainnya yang tidak menyekolahkan anak-anaknya dan lebih merasa nyaman jika anak-anaknya membantu mencari nafkah keluarga.

Berbagai faktor yang menyebabkan anak orang miskin tidak bersekolah memang sulit untuk diberangus, karena hal itu seakan sudah menjadi prinsip yang dipegang kuat oleh warga miskin. Padahal kalau mau jujur pendidikan (bersekolah) merupakan hak siapapun juga, kaya-miskin semua berhak mendapatkan pendidikan yang layak melalui sekolah.

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk membangkitkan semangat anak-anak orang miskin untuk bisa meraih pendidikan yang tinggi dan hidup sukses sehingga bisa merubah keadaan dari miskin menjadi kaya, dari terouruk menjadi bangkit, dari duka menjadi

bahagia. Diantaranya tips tersebut yang bisa saya rangkum dari buku yang kubaca adalah:

1.Jadilah pemimpi. Maksudnya disini adalah anak-anak orang miskin harus memiliki yang besar, bahkan harus melebihi mimpi anak-anak dari orang kaya. Karena mimpi yang besar memiliki konsekuensi untuk melakukan tindakan yang besar pula. Dan harus diingat bahwa mimpi bukan hanya sekedar bunga mimpi, tetapi mimpi harus dijadikan sebuah harapan yang harus diwujudkan. Jika anak orang miskin memiliki mimpi menjadi seorang dokter maka harus diwujudkan sekuat tenaga. Menjadi orang besar harus diawali dengan memiliki mimpi yang besar, karena tidak mungkin orang besar hanya memiliki mimpi yang kecil. Mimpi merupakan salah satu kunci untuk meraih sebuah kesuksesan.

2.Lipat gandakan tindakan. Untuk menjadi sukses dalam segala hal apapun termasuk dalam dunia pendidikan, anak-anak orang miskin harus mau melakukan tindakan yang lebih bila dibandingkan dengan apa yang dilakukan oleh anak-anak orang kaya. Misalnya jika dalam belajar anak-anak orang kaya hanya dua jam, maka agar anak orang miskin harus belajar 3 jam agar dapat memiliki prestasi lebih baik dari anak orang kaya. intinya mereka harus mau belajar lebih dari apa yang dilakukan oleh anak orang kaya.

3.Jangan pernah menyerah. Salah satu kunci sukses untuk bisa meraih impian anak-anak orang miskin tidak boleh menyerah dengan keadaan. Kita semua harus mengakui bahwa sesungguhnya anak-anak orang miskin memiliki mental baja dalam menghadapi

kerasnya kehidupan ini, namun tak jarang meskipun sering ditempa dengan keadaan yang sulit mereka juga merupakan manusia biasa yang rentan putus asa. Oleh sebab itulah mempersiapkan mental merupakan salah satu keniscayaan karena tantangan akan semakin berat.

4. Bersabar dan bertahan. Salah satu kunci untuk menjadi orang sukses dalam menggapai impian adalah dengan bersabar dan bertahan menghadapi segala cobaan dan ujian. Menggapai dan mewujudkan sebuah mimpi besar bukanlah pekerjaan yang mudah, apalagi bagi anak-anak orang miskin. Pasti ada berbagai halangan, rintangan, cobaan dan ujian yang setiap saat menghadang, oleh sebab itulah dibutuhkan kesabaran dan ketahanan ekstra dalam merealisasikan cita-cita tersebut.

5. Selalu berusaha dan berdoa. Dalam mewujudkan impian kerja keras adalah harga mati yang harus dilakukan, hal itu merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi. Selain selalu berusaha dengan bekerja keras satu hal lain yang tidak bisa dilupakan adalah berdoa. Ada ungkapan bahwa usaha tanpa doa akan sia-sia. Memang hal itu benar adanya, manusia diciptakan untuk selalu berusaha, akan tetapi akhir dari usaha tersebut menjadi milik yang Kuasa. Oleh sebab itulah alangkah baiknya jika usaha yang dilakukan senantiasa disertai dengan doa.

6. Kegagalan adalah pelajaran. Dalam hidup tidak ada kesuksesan yang diarahi tanpa ada kegagalan. Yaa setiap orang yang sukses dan orang besar tentu pernah merasakan sebuah kegagalan. Banyak

contoh orang sukses yang dulunya pernah mengalami kegagalan dalam hidupnya. Seorang Thomas Alva Edison (penemu listrik) adalah contoh nyata orang besar yang gagal dalam sekolahnya di masa lalu.

Ciputra salah satu pengusaha sukses di Indonesia juga pernah gagal saat masa kecil di sekolah. Namun kegagalan itulah yang menjadi pelecut untuk meraih ekberhasilan dimasa depannya.

Dari berbagai uraian diatas, sangat jelas bahwa kesuksesan itu tidak datang dengan tiba-tiba tetapi harus diperjuangkan. Perjuangan dari bawah merupakan proses paling sempurna untuk meraih satu kesuksesan. Semua itu akan menjadi mudah diraih jika kita memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang cukup luas. Dan salah satu jawaban agar memiliki ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas maka harus bersekolah. Sehingga tidak ada kata tidak untuk sekolah bagi siapa saja termasuk bagi anak-anak orang miskin. Karena hanya dengan pendidikanlah (bersekolah) kemiskinan, dan kebodahan bisa diberantas.

Sumber :

<https://gajimu.com/tips-karir/langkah-yang-dibutuhkan-untuk-membuka-usaha-sendiri>

Lampiran 2. Penilaian Hasil

**ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN
KLASIKAL**

Identitas :

Nama Peserta Didik :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan Guru BK				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi materi yang disampaikan Guru BK				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan Guru BK				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih baik				
Total Skor					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 21 – 24
 - b. Baik = 17 – 20
 - c. Cukup = 13 – 16
 - d. Kurang = < 12

Peserta Didik

.....

.....

INSTRUMEN EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

PEDOMAN OBSERVASI

Identitas :

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

Beri tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Peserta didik kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				
Total Skor					

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3: Baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 1: Kurang

baik

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

2. Kategori hasil :

a. Sangat baik = 28 – 32

b. Baik = 23 – 27

c. Cukup = 22 – 26

d. Kurang = < 21

Nama Tempat, 2022
Konselor

Lampiran 4 LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bimbingan dan Konseling

A. Identitas Siswa

Nama siswa :
Kelas :
Hari/tanggal :
Judul materi layanan :
Tujuan :
Pemberi materi :

B. Bahan, alat dan metode

1. Bahan dan alat : Kertas/buku, pena dan HP (Android)
2. Metode : Offline

C. Kegiatan/ latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan

Kegiatan Pertemuan 1

1. Bagaimana pemahaman Anda terhadap Materi yang disampaikan Guru BK? Jawab :

.....
.....
.....

2. Analisis faktor internal dan faktor eksternal yang sudah disampaikan oleh Guru BK, jelaskan berdasarkan pengalaman Anda selama ini? Jawab :

.....
.....
.....

3. Buatlah Kesimpulan dari Materi yang sudah disampaikan oleh Guru BK? Jawab :

.....
.....
.....

